

PROPOSAL SKRIPSI

FUNDAMENTAL ANALYSIS OF FIRM PERFORMANCE OF PUBLICLY LISTED MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : YESI DWITAMA

NPM : 125180554

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YESI DWITAMA
NPM : 125180554
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : *FUNDAMENTAL ANALYSIS OF FIRM
PERFORMANCE OF PUBLICLY LISTED
MANUFACTURING COMPANIES IN
INDONESIA*

Jakarta, 23 Desember 2021

Pembimbing,



(Elizabeth Sugiarto Dermawan
S.E., M.Si., Ak.,CA.)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YESI DWITAMA

NIM : 125180554

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

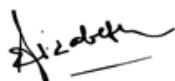
*FUNDAMENTAL ANALYSIS OF FIRM PERFORMANCE OF PUBLICLY
LISTED MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA*

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak.
2. Anggota : Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA.
Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si, Ak., CA.

Jakarta, 13 Januari 2022

Pembimbing



Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

***FUNDAMENTAL ANALYSIS OF FIRM PERFORMANCE OF PUBLICLY
LISTED MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA***

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai analisis fundamental berupa rasio keuangan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi performa perusahaan manufaktur yang terdaftar secara publik pada bursa saham Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2017 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada website resmi BEI dan website resmi perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 178 dari perusahaan sektor manufaktur dengan pengolahan dan pengujian data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak dari SPSS 17 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dimana ukuran perusahaan dan rasio perputaran aset total berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : Performa Perusahaan; Analisis Fundamental; Pertumbuhan Penjualan; Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The study was carried out with the goal of obtaining empirical evidence about the fundamental analysis factors in the form of financial ratio, sales growth, and firm size that affect firm performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2017 and 2019. This study used financial statement data from the IDX's official website (www.idx.co.id) and the company's official website. The purposive sampling technique was used in this study, with a total of 178 samples from manufacturing sector companies. SPSS 17 and Microsoft Excel 2010 software were used to process and test the data. According to the findings of this study, capital structure and sales growth has no negative significant effect on firm performance, while sales growth and Total Asset Turnover Ratio has a positive significant effect on firm performance.

Keywords: Firm Performance; Fundamental Analysis; Sales Growth; Firm Size

HALAMAN MOTTO

“Be The Change You Want to See in The World”

-Mahatma Gandhi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk papi, mami, kakak laki-laki, dan adik perempuan saya

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat-Nya dan berkah-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Fundamental Analysis of Firm Performance of Publicly Listed Manufacturing Companies in Indonesia*” dengan maksimal dan tepat waktu. Skripsi ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara dengan tujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elizabeth Sugiarto Dermawan S.E., M.Si., Ak.,CA., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada segenap dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mengajarkan dan memperkaya penulis dengan ilmu akuntansi dan bisnis selama masa perkuliahan

7. Orang Tua dan keluarga penulis untuk doa, cinta, dan dukungan penuh selama penulis menyusun skripsi untuk bersikap optimis dan disiplin dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
8. Dennis Sudiro selaku kekasih penulis yang telah menghibur dan mendukung secara moral selama pendidikan Akuntansi di perguruan tinggi.
9. Melinda Yustin, Jason Stefano, Veliana, Aurelius Ryan dan Vanessa Octavia selaku sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan waktu, pikiran, dan dukungan selama saya mengerjakan skripsi.
10. Amelya, Farrasazahra Devina, dan Silvia Chandrawati selaku teman-teman satu bimbingan yang sudah berjuang bersama penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung proses pembuatan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa pada skripsi ini sangat dimungkinkan masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki karena tidak ada yang sempurna di dunia ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini membawa manfaat yang positif bagi pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa.

Jakarta, 23 Desember 2021

Yesi Dwitama

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10

1. <i>Trade-Off Theory</i>	10
2. <i>Resource-Based View Theory</i>	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. Performa Perusahaan.....	12
2. Struktur Modal	13
3. <i>Sales Growth</i>	14
4. <i>Firm Size</i>	15
5. <i>Total Asset Turnover Ratio</i>	16
C. Kaitan Antar Variabel.....	17
1. Hubungan antara Struktur Modal dengan Performa Perusahaan	17
2. Hubungan antara <i>Sales Growth</i> dengan Performa Perusahaan	17
3. Hubungan antara <i>Firm Size</i> dengan Performa Perusahaan	18
4. Hubungan antara <i>Total Asset Turnover Ratio</i> dengan Performa Perusahaan	19
D. Penelitian Terdahulu	19
E. Kerangka Pemikiran	24
F. Hipotesis Penelitian	25
1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Performa Perusahaan	25
2. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Performa Perusahaan	25
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Performa Perusahaan	25
4. Pengaruh <i>Total Asset Turnover Ratio</i> terhadap Performa Perusahaan ..	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	27

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
1. Variabel Dependen.....	29
2. Variabel Independen	29
D. Analisis Data.....	30
1. Analisis Statistik Deskriptif	30
2. Analisis Linear Berganda.....	31
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	31
4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	31
5. Uji t	32
E. Asumsi Analisis Data.....	32
1. Uji Normalitas	32
2. Uji Multikolinearitas	32
3. Uji Autokorelasi	33
4. Uji Heteroskedastisitas	33
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Subjek Penelitian	34
B. Deskripsi Objek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Multikolinearitas	42
3. Uji Heteroskedastisitas.....	44
4. Uji Autokorelasi	45
D. Hasil Analisis Data	45
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	51
4. Uji t	52
BAB V	62
PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan dan Saran.....	65
1. Keterbatasan.....	65
2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81
SURAT PERNYATAAN	82
HASIL TURNITIN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel .. 3	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Liniear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	50
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	52
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kode dan Nama Sampel Perusahaan 70

Lampiran 2 Hasil Pengumpulan Data dari Sampel Penelitian.... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3 Hasil Pengujian SPSS 17 **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, trend-trend seperti globalisasi, inovasi, dan kreativitas menjadi faktor pengunggung revolusi industri. Zaman sekarang yang dikenal sebagai zaman industri modern yang sudah berevolusi pada tahap ke-4 menyumbang dampak di berbagai sektor. Salah satu sektor yang harus mengakselerasi produk dan tata kelolanya adalah organisasi komersial atau yang biasa dikenal sebagai perusahaan.

Perkembangan industri yang makin maju tidak menjadi satu-satunya faktor yang membuat perusahaan terpaksa untuk bergulat dengan strategi-strategi yang revolusioner. Munculnya kompetitor-kompetitor baru juga menjadi alasan utama perusahaan untuk beradaptasi dengan transformasi teknologi dan merevisi kinerjanya.

Jika dipahami secara lebih mendalam, adaptasi yang dilakukan perusahaan memiliki benang merah yang saling berhubungan, yaitu mampu mengembangkan daya saing di dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Hal ini diyakini mampu mempertahankan bahkan meningkatkan performa perusahaan di periode yang mendatang.

Performa perusahaan didefinisikan sebagai hasil dari kinerja manajemen yang telah terlaksana untuk mencapai hasil finansial dan non finansial. Metode tepat guna yang pada umumnya digunakan dalam menilai performa sebuah perusahaan adalah analisis fundamental. Jenis metode ini didukung oleh (Republika, 2021) karena *output* dari analisis fundamental akan berupa rasio keuangan yang nantinya dapat dibandingkan dari periode ke periode.

Analisis fundamental dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan. Terdapat 5 pilar komponen yang pada umumnya harus dipenuhi untuk memenuhi kerangka prosedur dalam pembuatan laporan keuangan akuntansi, yaitu *statement*

of financial position atau laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode yang di laporan tersebut tercantum *asset, liability, and equity* sebagai persamaan dasar akuntansi yang dikenal secara global, *Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, *Statement of Changes in Equity* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai laporan perubahan ekuitas selama periode, *Statement of Cash Flows* atau atau biasa dikenal sebagai laporan arus kas selama periode atau baik secara tidak langsung *indirect* maupun langsung *direct*, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tentang informasi penjelasan lain dan ringkasan kebijakan akuntansi penting. Melalui angka-angka yang terdapat di laporan keuangan ini, para pihak eksternal dan internal mampu mengetahui hasil pertanggungjawaban manajemen dalam mengaktualisasikan sumber daya yang telah dipercayakan.

Angka-angka di laporan keuangan dapat ditelaah menjadi proses dari analisis fundamental yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio investasi (Kumparan, 2021). Sehubungan dengan performa perusahaan, maka rasio profitabilitas yang menggunakan *Return on Equity (ROE) ratio* akan menjadi proksi variabel terikat pada penelitian ini. *ROE* adalah rasio finansial yang menjelaskan besarnya profit dari sebuah perusahaan melalui pengelolaan dana modal. Tujuan umum dari rasio ini adalah untuk melihat kelayakan usaha yang apakah mampu bertahan selama beberapa tahun ke depan dengan memaksimalkan penggunaan modal yang ada.

Performa perusahaan dapat ditentukan oleh struktur modal dengan proksi dari rasio solvabilitas, yaitu *Debt-to-Equity Ratio (DER)*. Secara umum, pengertian dari rasio ini adalah kemampuan perusahaan melalui ekuitasnya untuk melunasi kewajibannya. Jika dikaitkan dengan *ROE* melalui *trade-off theory*, maka *DER* akan berpengaruh negatif karena adanya *trade-off* antara *tax benefit* dari hutang dengan *cost* untuk membayar bunga. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Murad dan Samo, 2019), (Dao dan Ta, 2020) dan (Blažková dan Dvouletý, 2018) bahwa adanya pengaruh negatif antara rasio hutang terhadap ekuitas dengan *ROE*. Hasil negatif namun tidak signifikan juga

diperoleh dari penelitian (Usman dan Yakubu, 2018). Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Halili *et al.*, 2016) yang berupa hubungan positif signifikan terhadap performa perusahaan. Sedangkan hasil positif tidak signifikan dihasilkan oleh (Ho dan Mohd-Raff, 2019). Hal ini disebabkan oleh penggunaan *leverage* pada batas tertentu mampu mengurangi kontribusi berlebihan dari pemegang saham sehingga masalah antara manajer dan pemegang saham akan lebih sedikit.

Indikator kedua yang dapat digunakan adalah pertumbuhan penjualan. Melalui penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lim dan Rokhim, 2020), adanya hubungan negatif tidak signifikan antara *sales growth* dan *ROE*. Bertentangan dengan (Lim dan Rokhim, 2020), dan adanya hubungan positif signifikan antara keduanya dihasilkan oleh penelitian (Afza dan Ahmed, 2019), (Duvernay *et al.*, 2021) dan (Mathur *et al.*, 2021).

Ukuran perusahaan dengan menggunakan total aset menjadi tolok ukur untuk penilaian performa perusahaan. (Bhatt and Bhatt, 2017) dan (Mathur *et al.*, 2021) memperoleh hasil penelitian berupa hubungan yang negatif signifikan antara *firm size* dan *ROE*. Hasil yang sama juga diperoleh (Dasgupta dan Mishra, 2019) dengan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sebaliknya, hubungan positif dan tidak signifikan menjadi hasil penelitian dari (Adiputra *et al.*, 2019). Penelitian adanya hubungan positif ini diperkuat dengan (Afza dan Ahmed, 2019), (Blažková dan Dvouletý, 2018), dan (Ali *et al.*, 2021) melalui hasil yang positif signifikan. Adanya hubungan yang positif juga dihasilkan oleh (Dasouqi dan Khasawneh, 2016).

Total Asset Turnover Ratio (TATO) adalah indikator ke-4 yang dapat mempengaruhi *firm performance*. Rasio *TATO* biasanya digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi kas. Relasi negatif antara *TATO* dan *ROE* merupakan hasil penelitian dari (Cheng *et al.*, 2016). Lim dan Rokhim (2020) yang mempertegas tidak adanya hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun, (Duvernay *et al.*, 2021) mendapatkan hasil yang positif terhadap *ROE* yang juga didukung oleh (Nanda dan Panda, 2019) adanya hubungan yang positif signifikan.

Banyak variabel independen dan dependen yang dapat digunakan untuk menganalisa fundamental terhadap performa perusahaan. Namun penelitian ini hanya menggunakan variabel independen struktur modal dengan proksi *Debt-to-Equity Ratio (DER), firm size, sales growth, dan Total Asset Turnover Ratio (TATO)* yang nantinya akan mempengaruhi performa perusahaan dengan menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity (ROE)*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi dalam penelitian ini. Menurut (Kompas, 2021), perusahaan manufaktur adalah badan usaha yang memproduksi barang jadi atau setengah yang diproses dari bahan baku mentah atau barang setengah jadi dengan menggunakan *equipment, production machine*, dan sebagainya dalam memproduksi barang dalam skala produksi yang dianggap besar. Industri manufaktur juga dikenal sebagai sektor yang melibatkan mesin-mesin besar dalam proses produksinya dan bahkan juga paling menyerap jumlah pekerja atau tenaga kerja yang besar. Hal ini didukung oleh berita yang diterbitkan oleh Kontan (2021) yang menyatakan bahwa penyerapan industri manufaktur terus meningkat tiap tahunnya dan selama beberapa tahun terakhir sejak 2015, daya serap akan tenaga kerja perusahaan manufaktur selalu di atas 15 juta orang dengan angka tahun 2015, 2016, 2017, dan 2019 berturut-turut adalah sebanyak 15,54 juta, 15,97 juta, 17,56 juta, 18,25 juta, dan 18,93 juta pekerja. Terdapat 6 sub sektor manufaktur mendominasi pengurangan tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia yaitu kontribusi sebesar 26,67% diperoleh industri makanan, peringkat kedua adalah 13,69% diperoleh industri pakaian jadi, selanjutnya diikuti oleh dengan persentase sebesar 9,93% oleh industri kayu, barang dari kayu dan gabus, industri tekstil sebagai peringkat 4 sebesar 7,46%, selanjutnya sebesar 5,72% diperoleh industri barang galian bukan logam, dan yang menempati posisi terakhir dari 6 besar dengan 4,51% adalah industri furnitur.

Penggunaan perusahaan manufaktur sebagai populasi dilandaskan atas alasan bahwa sektor ini sangat berperan besar dalam perekonomian Indonesia khususnya penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar berturut-turut sejak 2017 hingga 2019 dengan capaian 20,16% tahun 2017 (Antara, 2018), 19,86% tahun

2018 (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019), dan 17,58% tahun 2019 (Media Indonesia, 2020). Hal ini salah satunya disokong oleh kemampuan sektor manufaktur yang menjadi jawara ekspor nasional dalam 3 periode tersebut dengan angka 76% (Antara, 2018), 72,19% (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019), dan 75,5% (Media Indonesia, 2020).

Menurut (Bisnis Indonesia, 2020), perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2017 hingga 2019 mengalami perlambatan pertumbuhan produksi. Hal ini dimulai memasuki tahun 2017 yang pertumbuhannya hanya sebesar 4,74% yang dilanjutkan di tahun 2018 sebesar 4,07%, dan tahun 2019 sebesar 4,01%. Hal tersebut disebabkan oleh 11 dari 23 industri tercatat mengalami kontraksi pertumbuhan produksi.

Pada tahun 2020, industri manufaktur mengalami pukulan telak yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 yang secara tiba-tiba dan berkepanjangan mengintervensi roda perekonomian Indonesia. Pukulan telak ini menjadikan industri manufaktur di zona merah dengan minus 4,31% pertumbuhan dan tingkat utilisasi hanya 50% dari 75% jika dibandingkan dengan periode lalu (Truck Magz, 2021). Atas dasar inilah, penelitian diakhiri pada tahun 2019 dan mengeluarkan tahun 2020 dari objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut secara komprehensif pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap performa perusahaan manufaktur tahun 2017 hingga 2019 yang terdaftar secara publik di Indonesia, oleh karena itu penelitian ini mengambil judul *“Fundamental Analysis of Firm Performance of Publicly Listed Manufacturing Companies in Indonesia”*.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang masalah, rasio dan komponen laporan keuangan mampu menjadi tolok ukur pertanggungjawaban manajemen dalam mengaktualisasikan sumber daya yang telah dipercayakan. Tujuannya adalah agar dapat diketahui keadaan performa perusahaan tersebut untuk dievaluasi menjadi yang lebih baik. Namun, masih terdapat pro dan kontra

terhadap hasil yang didapat dari penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Blažková dan Dvouletý, 2018), (Murad dan Samo, 2019), dan (Dao dan Ta, 2020) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif antara rasio hutang terhadap ekuitas dengan *ROE*. Hasil negatif namun tidak signifikan juga diperoleh dari penelitian (Usman dan Yakubu, 2018). Hal ini juga bertentangan dengan hasil yang diperoleh (Halili *et al.*, 2016) yang menunjukkan hubungan positif signifikan terhadap performa perusahaan. Sedangkan hasil positif tidak signifikan dihasilkan oleh (Ho dan Mohd-Raff, 2019)

Hasil penelitian (Lim dan Rokhim, 2020) menunjukkan adanya hubungan negatif tidak signifikan antara *sales growth* dan *ROE*. Tidak sejalan dengan hasil yang negatif signifikan, (Afza dan Ahmed, 2019) dan (Mathur *et al.*, 2021) memperoleh hasil penelitian positif signifikan. Didukung oleh (Duvernay *et al.*, 2021) yang menunjukkan hasil yang positif antara kedua variabel.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Bhatt and Bhatt, 2017) dan (Mathur *et al.*, 2021) mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang negatif signifikan antara *firm size* dan *ROE*. (Dasgupta dan Mishra, 2019) juga memperoleh hasil negatif antara hubungan kedua variabel. Sebaliknya, hubungan positif dan tidak signifikan ditunjukkan oleh (Adiputra *et al.*, 2019). Hal ini didukung oleh (Afza dan Ahmed, 2019), (Blažková dan Dvouletý, 2018), dan (Ali *et al.*, 2021) dengan hasil berupa adanya hubungan positif signifikan. Adanya hubungan yang positif juga dihasilkan oleh (Dasouqi dan Khasawneh, 2016).

(Cheng *et al.*, 2016) memperoleh hasil penelitian bahwa adanya hubungan negatif antara *TATO* dan *ROE*. Hal ini disokong oleh penelitian (Lim dan Rokhim, 2020) dengan tidak adanya hubungan negatif yang signifikan terhadap *ROE*. Tetapi, (Duvernay *et al.*, 2021) memperoleh hasil yang positif terhadap *ROE* yang juga didukung oleh (Nanda dan Panda, 2019) adanya hubungan yang positif signifikan. Jika dilihat dari uraian di atas, maka penelitian-penelitian sebelumnya menggambarkan bahwa adanya hasil yang tidak konsisten sehingga penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi performa perusahaan.

3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi performa perusahaan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar efektif, efisien, dan fokus pada pembahasan masalah sehingga dapat diperoleh hasil yang konsisten. Pembatasan masalah dalam penelitian ini mencakup empat variabel independen dan satu variabel dependen. Struktur modal, *sales growth*, *firm size*, dan *Total Asset Turnover Ratio* sebagai variabel independen, sementara performa perusahaan sebagai variabel dependen. Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar secara publik di Indonesia tahun 2017-2019.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum bertujuan untuk mengetahui pemahaman secara singkat dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dibahas di atas. Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: 1) apakah struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap performa perusahaan manufaktur yang terdaftar secara publik di Indonesia? 2) apakah *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap performa perusahaan manufaktur yang terdaftar secara publik di Indonesia? 3) apakah *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap performa perusahaan manufaktur yang terdaftar secara publik di Indonesia? 4) apakah *Total Asset Turnover Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap performa perusahaan manufaktur yang terdaftar secara publik di Indonesia?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Setiap penelitian pada umumnya membutuhkan tujuan atas rumusan masalah yang telah dipaparkan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap performa perusahaan manufaktur yang terdaftar secara publik di

Indonesia; 2) untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *sales growth* terhadap performa perusahaan manufaktur yang terdaftar secara publik di Indonesia; 3) untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap performa perusahaan manufaktur yang terdaftar secara publik di Indonesia; 4) untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Total Asset Turnover Ratio* terhadap performa perusahaan manufaktur yang terdaftar secara publik di Indonesia.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat yang terbagi menjadi lima pihak, yaitu investor, operasional perusahaan, pemerintah, akademik, dan penelitian selanjutnya. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya dalam sektor manufaktur Indonesia. Referensi tersebut dapat berupa rasio dan komponen laporan keuangan seperti *Debt-to-Equity Ratio*, *firm size*, *sales growth*, dan *Total Asset Turnover Ratio* yang ternyata berpengaruh pada performa perusahaan melalui *profitability ratio*. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor untuk melakukan analisis fundamental pada performa perusahaan yang ingin diinvestasikan.

Manfaat terhadap operasional perusahaan dapat berupa informasi yang ternyata mempengaruhi secara signifikan atau negatif signifikan pada performa perusahaan dengan proksi *Return on Equity*. Pada kemudian hari diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi dalam mengorganisasikan secara maksimal performa perusahaan melalui penentuan keputusan manajemen yang berhubungan langsung dengan *profitability* agar lebih baik lagi.

Manfaat bagi pemerintah adalah menyusun langkah-langkah untuk mengkataliskan dan mencegah penurunan performa sektor manufaktur yang dapat berdampak pada perekonomian nasional berupa penurunan Produk Domestik Bruto. Performa sektor manufaktur yang stabil nantinya juga akan memikat investor luar untuk menanamkan modal di Indonesia yang pada akhirnya berujung pada peningkatan ekonomi nasional.

Bagi akademik, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pembelajaran guna memperdalam pengetahuan tentang pengaruh rasio dan komponen laporan keuangan khususnya *Debt-to-Equity Ratio*, *firm size*, *sales growth*, dan *Total Asset Turnover Ratio* yang diuji secara empiris. Sehingga, akademisi memperoleh ilmu praktikal dan teoritis yang secara realita terjadi di industri manufaktur Indonesia.

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya dengan digunakan sebagai bahan referensi untuk pengungkapan yang lebih komprehensif di sektor dan negara yang lebih luas. Penelitian yang lebih komprehensif diharapkan dapat memperkaya referensi dari faktor-faktor yang mempengaruhi performa perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. (2021, 25 Januari). Survei: Pertumbuhan Industri Manufaktur 2020 Minus 4,3%. *Truck Magz*. Retrieved from <https://bit.ly/3qrFrjQ>
- Adiputra, I. G., Wijaya, H., & Affandi, A. (2020). The Influence of Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership, and Firm Size on Firm Performance: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. *145*, 106-111.
- Afza, T., & Ahmed, N. (2019). Capital Structure, Competitive Intensity and Firm Performance: Evidence from Pakistan. *Journal of Advances in Management Research*. *16*(5), 796-813.
- Ali, S., Farooq, M., & Noor, A. (2021). Corporate Governance and Firm performance: Empirical Evidence from Pakistan. *CorporateGovernance: The International Journal of Business in Society*.
- Amanda, Gita. (2021, 6 September). Analisis Rasio Keuangan Mengukur Kinerja Perusahaan. *Republika*. Retrieved from <https://bit.ly/2ZrzUOY>
- Baumgartner, T., De Uster, M. V., & Hatami, H. (2016). *Sales growth: Five Proven Strategies from the World's Sales Leaders*. John Wiley & Sons.
- Bhatt, P. R., & Bhatt, R. R. (2017). Corporate Governance and Firm Performance in Malaysia. *Corporate Governance: The international journal of business in society*. *17*(5), 896-912.
- Blažková, I., & Dvoouletý, O. (2019). Investigating The Differences in Entrepreneurial Success Through the Firm-Specific Factors: Microeconomic Evidence from The Czech Food Industry. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. *11*(2), 154-176.
- Bougie, Roger., & Sekaran, Uma. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: pendekatan pengembangan dan keahlian* (Edisi 6). Salemba Empat.
- British Business Bank. (2021). What level of debt is healthy for a business? Retrieved from <https://bit.ly/3jEns5J>
- Cheng, F. F., Chong, W. L., & Ting, K. H. (2017). The Performance of Externally Managed REITs in Asia Further Evidence from Free Cash Flow and Agency Costs. *Journal of Property Investment & Finance*. *35*(2), 200-227.

- Dao, B. T. T., & Ta, T. D. N. (2020). A Meta-Analysis: Capital Structure and Firm Performance. *Journal of Economics and Development*. 22(1), 111-129.
- Dasgupta, R., & Mishra, S. (2019). Cross-Impact of Leverage and Firm Performance: Developed vs Frontier Bank-Based Economies. *Managerial Finance*. 45(8), 982-1000.
- Dasouqi, Q. A., & Khasawneh, A. Y. (2017). Sales Nationality and Debt Financing Impact on Firm's Performance and Risk: Evidence from Jordanian Companies. *EuroMed Journal of Business*. 12(1), 103-126.
- Doan, N. T., Hoang, D. P., & Pham, A. H. T. (2020). Media Reputation: A Source of Banks' Financial Performance. *International Journal of Bank Marketing*. 38(6), 1399-1419.
- Duvernay, D., Kim, N. L. T., & Le Thanh, H. (2021). Determinants of Financial Performance of Listed Firms Manufacturing Food Products in Vietnam: Regression Analysis and Blinder-Oaxaca Decomposition Analysis. *Journal of Economics and Development*. 23(3), 267-283.
- Gareta, Sella Panduarsa. (2018, 7 Februari). Industri kontributor terbesar PDB 2017. *Antara*. Retrieved from <https://bit.ly/3Bg7xAf>
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. BP Universitas Diponegoro.
- Halili, E., Saleh, A. S., Salim, R., & Zeitun, R. (2017). Global Financial Crisis, Ownership Structure and Firm Financial Performance: An Examination of Listed Firms in Australia. *Studies in Economics and Finance*. 34(4), 447-465.
- Handoyo. (2019, 15 Februari). Menperin: Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufaktur Terus Meningkat. *Kontan*. Retrieved from <https://bit.ly/3DgL2xf>
- Ho, C. S., & Mohd-Raff, N. E. N. (2019). External and Internal Determinants of Performances of Shariah and Non-Shariah Compliant Firms. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. 12(2), 236-253.
- Idris, Muhammad. (2021, 16 Juli). Apa Itu Perusahaan Manufaktur: Pengertian, Sistem Kerja, dan Contohnya. *Kompas*. Retrieved from <https://bit.ly/3F0HuPR>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Retrieved from <https://bit.ly/3CicoSN>

- Julaika, Hilda. (2020, 25 Mei). Punya Kontribusi Besar, Kinerja Sektor Manufaktur Perlu Digenjot. *Media Indonesia*. Retrieved from <https://bit.ly/3EmFcu2>
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 8)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019, 13 Maret). *Terus Tumbuh, Kontribusi Manufaktur Terhadap PDB Nasional Capai 19,86%*. Retrieved from <https://bit.ly/3nzfPhU>
- Kumparan. (2021, 29 April). *Jenis-jenis Rasio Keuangan, Mengenal Fungsi dan Jenisnya*. Retrieved from <https://bit.ly/3baF7xf>
- Lim, H., & Rokhim, R. (2020). Factors Affecting Profitability of Pharmaceutical Company: An Indonesian Evidence. *Journal of Economic Studies*. 48(5), 981-995.
- Mathur, H., Mathur, N., Ramaiah, T. S., & Tiwari, S. C. (2021). Capital Structure, Competitive Intensity and Firm Performance: An Analysis of Indian Pharmaceutical Companies. *Managerial Finance*. 47(9), 1357-1382.
- Murad, H., & Samo, A. H. (2019). Impact of Liquidity and Financial Leverage on Firm's Profitability – an Empirical Analysis of The Textile Industry of Pakistan. *Research Journal of Textile and Apparel*. 23(4), 291-305.
- Nanda, S., & Panda, A. K. (2019). A Quantile Regression Approach to Trail Financial Performance of Manufacturing Firms. *Journal of Applied Accounting Research*. 20(3), 290-310.
- SE, R. T. H., & MSi, A. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Firm Performance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. 2(1), 181-187.
- Usman, O., & Yakubu, U. A. (2019). An Investigation of The Post-Privatization Firms' Financial Performance in Nigeria: The Role of Corporate Governance Practices. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*. 19(3), 404-418.
- Wijoyo, Amin., & Wirianata, Henny. (2020). Analisis Faktor-Faktor Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. 25, 352-369.
- Wildan, Muhamad. (2020, 4 Februari). Produksi Tumbuh Rendah, Perlambatan Manufaktur Makin Kentara. *Bisnis Indonesia*. Retrieved from <https://bit.ly/316tQw3>

www.idx.co.id



Yesi Dwitama
125180554.doc.docx